

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan atau tujuan penelitian. Dengan demikian perlu adanya suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar-dasar atau alasan-alasan ilmiahnya.¹

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai analisis manajemen resiko keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada aktivitas produksi di bengkel las Estu bengkel las Estu Godang Manis Kecamatan Bae, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar belakang yang berkonteks khusus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

¹Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Peneliian*, Malang, UMM Press, Cet.3, 2005, Hal. 68.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, Hal.7

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hal.1.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus sesuai dengan tujuannya.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian yaitu Godang Manis Kecamatan Bae Wawancara dilakukan dengan mandor bengkel dan karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁵

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian *survey social*, subjek penelitian ini adalah manusia.⁶

Subjek penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan manajemen usaha ini, subjek penelitian ini akan bertindak sebagai narasumber, sehingga akan berpengaruh pada keakuratan data. Yang menjadi subjek penelitian adalah mengenai manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Sedangkan objek penelitian yaitu pada aktivitas pembuatan produk pada Bengkel Las Estu Godang Manis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

⁴Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, Hal.36.

⁵*Ibid.*, Hal.36.

⁶ Sugiyono, *Op. C22it.*, Hal. 59.

D. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini merupakan juga riset lapangan, maka objek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan objek lapangan berlokasi, di Bengkel Las Estu Godang Manis Kecamatan Bae Kudus Jawa Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*), maka pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden penelitian di lapangan (lokasi).⁷ Data pengumpulan dengan melalui wawancara yang mendalam (*depth interview*) observasi dan dokumentasi pada setiap subjek penelitian. Dengan informasi untuk menggali informasi dari informan.

Menurut Densin, wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama.

Macam-macam wawancara menurut Sugiyono dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a) wawancara terstruktur ialah digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban pun telah dipersiapkan.

⁷Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Citra Aditiya Bakti, 2004, Hal. 86.

b) wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*)

sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* yang pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya.

c) wawancara tidak Berstruktur (unstructured interview) merupakan wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan. Wawancara tidak berstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian peristiwa ataupun benda mati. Dalam observasi, peneliti lebih banyak menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan. Instrument observasi akan lebih efektif jika informasi diambil berupa kondisi atau fakta alami. Sebaliknya, instrument observasi mempunyai keterbatasan dalam menggali informasi yang berupa pendapat atau persepsi dari subjek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif dalam observasi pasti partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan.

3. Teknik dokumentasi

dokumentasi yaitu berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.⁸

⁸Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2002, Hal. 72.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektifitas). Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data. Dalam uji kredibilitas data meliputi :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan ke pabrik tahu Sumber Makmur.
- b. Triangulasi teknik dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

- c. Triangulasi waktu, triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁹

G. Metode Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan proses pengumpulan data.

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan melalui metode-metode sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan tabel, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan

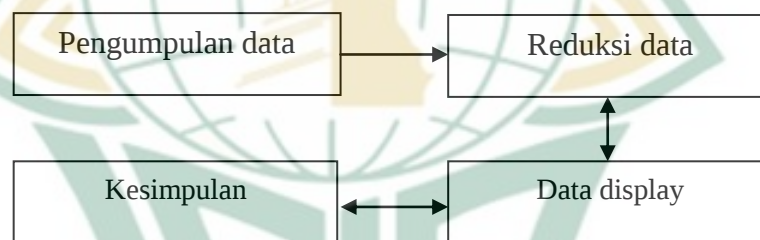
⁹Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal.458-466.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Clonsusion Data dan Verifikasi*

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁰

Tabel 3.1
Peta Pengumpulan Data



Keterangan gambar :

- : Searah atas menunjukkan langkah selanjutnya
- ↔ : Dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar diatas teknis analisis data meliputi: mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya penampilan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *gounded* (mendasar).

¹⁰*Ibid.*, Hal. 89-99.